

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK PENGELASAN SMAW DI SMK NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH

THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION TOWARDS LEARNING OUTCOMES OF SMAW WELDING ENGINEERING IN SMK NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH

Nensy Aryasandy⁽¹⁾, Jasman⁽²⁾, Purwantono⁽³⁾, Zainal Abadi⁽⁴⁾

⁽¹⁾Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

nensymuluk01@gmail.com

jasman@ft.unp.ac.id

purwantonomsn@gmail.com

zainalabadi@ft.unp.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari peserta didik yang dapat menentukan keberhasilan belajar. Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar peserta didik kelas XI TP-I dan XI TP-II Teknik Pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh sangat rendah. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan antar motivasi belajar pada hasil belajar teknik las SMAW di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Populasi penelitian ini berjumlah 39 peserta didik yang merupakan seluruh peserta didik kelas XI TP di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 39 peserta didik kelas XI TP-I dan II dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total-sampling*. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang bersifat korelasional dengan pengumpulan data secara instrumental berbentuk kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang dipakai ialah teknik pra analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan uji hipotesis yang dipakai ialah teknik korelasi *Produk Moment*. Menurut hasil penelitian uji korelasi didapatkan nilai koefisien sebesar r 0,088 dengan taraf persentase 5% atau 0,05. Artinya, hubungan yang diberikan berdampak positif dan signifikan antara hasil belajar dan motivasi belajar. Ditunjukkan semakin besar motivasi belajar peserta didik, maka akan semakin besar dampak hasil belajar peserta didik berikan.

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Teknik Pengelasan SMAW, SMK

Abstract

Learning motivation is the total self-motivation of learners who can determine learning success. This research was conducted because the learning outcomes of students of class XI TP-I and XI TP-II SMAW Welding Techniques at SMK Negeri 2 Full River City were very low. This study aims to reveal the relationship between learning motivations in the learning outcomes of SMAW welding techniques at SMK Negeri 2 Sungai Penuh City. The population of this study was 39 students who were all students of class XI TP at SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh. The sample in this study was the entire population of 39 students of class XI TP-I and 2 with population sampling techniques. Quantitative research methods are correlational with instrumental data collection with questionnaires that are tested for validity and reliability. The analysis technique used is a pre-analysis technique in the form of a normality test and a linearity test, while the hypothesis test used is the Moment Product correlation technique. According to the results of the correlation test study, a coefficient value of r 0.088 was obtained with a percentage level of 5% or 0.05. That is, the relationship provided has a positive and significant impact between learning outcomes and learning motivation. It is shown that the greater the learning motivation of students, the greater the impact on the learning outcomes of students provided.

Keywords: Relationship, Learning Motivation, Learning Outcomes, SMAW Welding Engineering, SMK

I. Pendahuluan

Pada dasarnya, manusia dan pendidikan adalah dua hal yang memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kualitas pendidikan berdampak pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), karena

pendidikan yang baik merupakan usaha untuk memajukan kesejahteraan manusia (Suparno and Rahim 2017). Pendidikan mampu memberikan pembinaan terhadap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan maupun kepribadiannya (Meuthia, Syafina, and Habibah 2017). Tujuan

pendidikan adalah memanusiakan manusia (Suparno and Rahim 2017). Berdasarkan dari pemaparan kutipan diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu daya tarik yang memberikan pembinaan untuk memperbaiki kualitas dari pengembangan SDM, meningkatkan pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian manusia .

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan satuan pendidikan yang menjamin siswanya menjadi lulusan yang siap untuk bekerja (Waskito, Erizon, and Masnur 2016). Arah SMK di Indonesia dikhususkan untuk peserta didik yang siap terjun ke dunia kerja setelah lulus. Dalam hal ini, keberhasilan proses pembelajaran selalu menjadi tolak ukur dalam kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. sedangkan keberhasilan dari proses pembelajaran tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa (Irmawati 2022).

Hasil belajar merupakan transformasi kemampuan dan karakter didapatkan peserta didik setelah belajar, tingkat kognitif, efektif dan interaktif (Marlina and Solehun 2021). Ketercapaian Hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan rata-rata yang mencukupi nilai KKM. Adapun faktor hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) (Prasetya et al. 2021).

Faktor eksternal yaitu faktor berasal diluar pribadi peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, tempat belajar, lingkungan pertemanan, pendidikan, sarana-prasarana, dan lain-lain (Marlina and Solehun 2021). Sedangkan faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis salah satunya seperti: motivasi (Marlina and Solehun 2021). Motivasi ialah serangkaian usaha yang tumbuh pada suatu individu secara sadar maupun tidak sadar untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga beberapa orang tergerak untuk meningkatkan semangat maupun antusias belajar serta mengarahkan pada kegiatan belajar yang dikehendaki agar tujuan yang ditargetkan tercapai (Wyn et al. 2018). Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak pada peserta didik yang menimbulkan aktivitas belajar (Sardiman 2018). Motivasi belajar adalah keinginan untuk mengubah proses belajar menjadi lebih baik (Ambiyar, Yasri, and Mulianti 2019).

SMKN 2 Kota Sungai Penuh yaitu sebuah lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saat pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) pada mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW, masih ada beberapa peserta didik yang kurang terdorong dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mementingkan hal-hal bersifat pribadi daripada kepentingan untuk belajar. Sebagian siswa acuh saat guru menjelaskan materi sebelum melaksanakan praktek, berbicara atau membuat lelucon sesama

teman saat guru menjelaskan materi, begitupun memainkan ponsel saat jam praktek dilaksanakan. Berikut hasil belajar peserta didik kelas XI TP-I dan XI TP-II pelajaran Las SMAW. pada Program Keahlian Teknik Pengelasan.

Tabel 1.1. Persentase Nilai MID Semester 1 Mata Pelajaran Las SMAW kelas XI TP-I dan XI TP-II SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Tidak Tuntas	Tuntas
		< 75	≥ 75		
XI TP I	20	14	6	70%	30%
XI TP II	19	10	9	52,63%	47,66%

Sumber : (Guru Mapel Teknik Pengelasan SMAW kelas XI TP-I & II Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh, 2021)

Tabel 1.2. Presentase Nilai Praktek (rata-rata) Semester 1 pada Mata Pelajaran Las SMAW kelas XI TP-I dan XI TP-II SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Tidak Tuntas	Tuntas
		< 75	≥ 75		
XI TP I	20	18	2	90%	10%
XI TP II	19	13	6	62,43%	31,57%

Sumber : (Guru Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW kelas XI TP I & II SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan 1.2 terlihat beberapa siswa yang nilainya masih berada dibawah KKM. Berdasarkan hasil penelitian (Fortuna et al. 2022); (Amna 2017); (Jaenudin and Koryati 2017); peserta didik yang tidak memiliki semangat dalam belajar dan tidak aktif dikelas disebabkan oleh rendahnya motivasi dalam belajar, karena “motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar” (Syafi’i 2021). Namun fakta dilapangan, ada beberapa siswa yang terlihat memiliki minat saat pembelajaran dikelas akan tetapi memiliki hasil belajar yang rendah. oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini dilakukan penelitian motivasi belajar dalam aspek ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar, minat terhadap pelajaran, keinginan berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu *Quantitative Research* menekankan pada angka yang diperoleh. Sedangkan sifat dari penelitian yang digunakan yaitu korelasional bertujuan membuktikan hubungan antara dua/ lebih pada variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 13 - 23 Juni 2022 di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

C. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari kelengkapan individu dari unit yang memiliki karakteristik yang diteliti terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan 2017). Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah dipastikan oleh penulis untuk diteliti maupun ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018a). Siswa kelas XI TP-I dan XI TP-II SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh dijadikan sebagai populasi yang berjumlah 39 orang.

D. Sampel

Sampel merupakan sejumlah karakteristik dimiliki oleh populasi itu sendiri sebagai sampel dan perwakilan yang akan diteliti (Sugiyono 2018a). Untuk pengambilan jumlah sampel memakai teknik *Total-Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan keseluruhan data populasi dibawah 100, semestinya dilaksanakan dengan sensus hingga keseluruhan anggota dari populasi yang dijadikan sampel (semua) dan dijadikan sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono 2018b). Peneliti menetapkan 39 peserta didik kelas XI TP sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Bata

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner metode yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data variabel, dalam memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada sejumlah responden untuk dijadikan sampel dalam suatu penelitian yang akan dijawab (Suharsimi Arikunto 2013). Angket pada penelitian ini berupa angket dari motivasi belajar,

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumen ialah pengumpulan informasi yang terdokumentasi atau dalam bentuk berkas (Kusnadi 2008). Metode dipergunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik Teknik Pengelasan SMAW..

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti (Suharsimi Arikunto 2013). Peneliti menjadikan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

G. Uji Coba Instrumen

Pengujian angket memiliki tujuan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas dari angket sebelum

digunakan kepada responden yang tidak terkena sebagai responden penelitian, dengan kata lain angket diuji coba dengan sampel yang berbeda.

Analisis dari uji coba instrumen dilaksanakan agar mengetahui dan dapat menentukan butir instrumen yang handal, supaya mendapatkan butir-butir instrumen yang layak dijadikan alat dalam pengumpulan data. Percobaan dilakukan kepada peserta didik dari kelas XII TP-I & XII TP-II SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

1. Uji Validitas Instrumen

validitas ialah tolak ukur untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2013).

$$r_{x1} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Instrumen disebut reliabel jika instrumen tersebut memiliki hasil yang sama apabila adanya pengukuran yang berulang kali. Uji Reliabilitas mempergunakan uji *Alpha Cronbach* dapat dilakukan menggunakan rumus dari (Edi 2016) :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Tabel 1.3. Skala Tingkat Reliabilitas Instrumen

<i>Alpha Cronbach</i>	Konsistensi internal
$\alpha < 0,5$	Sangat Kurang
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Kurang
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Cukup
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Baik
$\alpha \geq 0,9$	Sangat Baik

Sumber: (Edi 2016)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat Analisis

Uji pra syarat analisa dipergunakan untuk menguji data yang telah terkumpul telah mencukupi syarat secara statistik.

a. Uji Normalitas

Analisis data dari uji normalitas pada penelitian yang diberlakukan bertujuan untuk menguji apakah data sampel berasal dari populasi yang mendekati atau membentuk distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf

kepercayaan 5%.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlakukan untuk mengetahui apakah data berpola linear/tidaknya hubungan antara variable X dan variable Y.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable. Analisis dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi. Pada penelitian ini memakai teknik korelasi yang ditingkatkan oleh *Pearson* yang disebut teknik korelasi *Product-Moment*, uji korelasi yang memanfaatkan program SPSS versi 23.00.

Tabel 1.4. Interpretasi dari Nilai r Hitung

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: (Supriadi 2021)

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Mengetahui valid atau tidaknya kuesioner, peneliti menguji coba terhadap responden yang diluar cakupan sampel yang telah ditetapkan. Uji validitas dilakukan dengan memakai program aplikasi SPSS ver 23.00. Hasil uji validitas instrumen diberikan kepada 20 responden yaitu terdapat 3 pernyataan dari instrumen yang tidak valid dan 32 pernyataan dari instrumen yang sah. Butir kuesioner yang tidak sah pada akumulasi data penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil sama jika pengukuran yang berulang kali dilakukan. Sehingga, hasil dari pengukuran tidak berubah dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada aplikasi SPSS versi 23.00 dengan ketentuan $0,6 \leq \alpha < 0,7$.

Tabel 1.5. Hasil dari Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,971	32

3. Uji Pra Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bermaksud untuk menguji asumsi rata-rata dari sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk memberikan keyakinan dan mengetahui data tersebut berada pada sekitar garis normal atau mendekati garis normal. Uji normalitas data menggunakan program aplikasi SPSS versi 23.00 dan menerima atau penolakan keputusan normal atau tidak normalnya data ditetapkan taraf signifikan 5% atau $\alpha=0,05$.

Tabel 1.6 Hasil Dari Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		39
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	11,61432224
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute Positive</i>	0,084
	<i>Negative</i>	-0,084
<i>Test Statistic</i>		0,084
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200^{c,d}

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dipakai dalam melihat linear atau tidaknya hubungan antara variable. Taraf signifikan yang dipakai $\alpha=0.05$. uji linieritas memakai aplikasi pengolah data SPSS versi 23.00.

Tabel 1.7. Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>d f</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar	<i>Between Groups</i>	23081,090	25	923,244	9,834	0,000
Motivasi Belajar	<i>Within Groups</i>	19175,675	175	19175,675	204,247	0,000
	<i>Deviation from Linearity</i>	3905,414	24	162,726	1,733	0,152
	<i>Within Groups</i>	1220,500	13	93,885		
Total		24301,590	208			

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengungkap ada/tidaknya hubungan. Teknik yang dipergunakan untuk uji hipotesis berupa teknik analisis korelasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan program aplikasi dari SPSS versi 23.00. Uji hipotesis dipakai

setelah data berdistribusi normal dan berpola linear.

Tabel 1.8. Hasil Uji Korelasi.

<i>Correlations</i>			
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,888**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	<i>N</i>	39	39
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0,888**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	<i>N</i>	39	39

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa uji coba yang dilakukan. Diantaranya, uji validitas diujikan untuk mengungkap kevalidan atau tidaknya suatu butiran pernyataan pada kuesioner. Hasil uji validitas pada variabel X (motivasi belajar) terdapat 35 butir pernyataan diuji, maka didapatkan 32 pernyataan yang sah/valid dan 3 pernyataan yang tidak sah/valid. Setelah dilaksanakan uji validitas berikutnya dilakukan uji reliabilitas, berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 1.5, instrumen variabel X termasuk pada kategori sangat baik yaitu 0,971 yang artinya instrumen yang digunakan reliabel.

Setelah angket dinyatakan reliabel dan valid. Dilaksanakan uji pra syarat analisis, berupa uji linearitas serta normalitas. pada Tabel 1.6 nilai hasil uji normalitas (*2-tailed*) diperoleh sebesar 0,200. Jadi, disimpulkan data hasil uji normalitas berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$. Uji linearitas ditunjukkan untuk mengungkapkan apakah data berpola linear atau tidak berpola linearnya hubungan antar variable. Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 1.7 nilai dari *Deviation on from Linearity* adalah 0,152 yang artinya $0,152 > 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan Y.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar teknik pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh”. Dengan mengambil keputusan jika nilai dari sig $< 0,05$ dapat dikatakan berkorelasi, sedangkan jika nominal sig $> 0,05$ dapat dikatakan tidak berkorelasi.

Tabel 1.8 dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka adanya korelasi atau hubungan antara motivasi belajar yang signifikan serta derajat hubungannya korelasi sangat tinggi dan positif dengan nilai koefisien korelasinya 0,888.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat disimpulkan :

1. Nilai signifikansi korelasi antara variable X (motivasi belajar) dan variable Y (hasil Belajar) yang diperoleh, yaitu 0,000. Yang mana jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan adanya hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Derajat kekuatan hubungan variabel. Koefisien korelasi adalah 0,888, yang artinya derajat atau tingkat korelasional antara variable X dan variable Y ialah sebesar 0,888 atau korelasi sangat tinggi.
3. Arah korelasi antara variabel X dan variable Y. Memperoleh Angka korelasinya yaitu 0,888 yang artinya bernilai positif. Maka disimpulkan hubungan antara variabel X terhadap variable Y searah.

Referensi

- Ambiyar, Randa Avito Yasri, and Mulianti. 2019. “Penerapan Video Media Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Shield Metal Arc Welding.” 2(1).
- Amna, Emda. 2017. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5.
- Edi, Riadi. 2016. *Statistika Penelitian*. edited by Prabawati Arie. Jakarta: Cv. Andi Offset.
- Fortuna, Aprilla, Aprizal Saputra, Amri Ramadhan, Febri Prasetya, Primawati Primawati, and Detty Rahmadhani. 2022. “Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton’s Law Material.” Pp. 1–8 in *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*.
- Irmawati. 2022. “Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMP Pesantren Putri Yatama Kbuupaten Gowa.” Muhammadiyah Makassar.
- Jaenudin, Riswan, and Dewi Koryati. 2017. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang.” *Jurnal Profit* 4:1–11.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro: Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro.
- Marlina, Leni, and Solehun. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2(1):66–74.
- Meuthia, Rizky, Alfiati Syafina, and Sy Habibah. 2017. “Hubungan Motivasi Bealajr Dengan Hasil Belajar Siswa Daam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Ceuceu Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*

Dasar 2:61–77.

- Prasetya, Febri, Budi Syahri, Bayu R. Fajri, Fadhli Ranuharja, Aprilla Fortuna, and Amri Ramadhan. 2021. "Improved Learning Outcomes of CNC Programming through Augmented Reality Job Sheet Learning Media." *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 21(3):221–33.
- Raihan. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1st ed. Jakarta: Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018b. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta: Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi Cetakan Ke-9*. Jakarta: Jakarta : Bumi Aksara.
- Suparno, and Bulkia Rahim. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Pemesinan Dan Fabrikasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang." *Pakar Pendidikan* 15(2):84–92.
- Supriadi, Gito. 2021. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syafi'i, Mohammad. 2021. "Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus Dan Aljabar Di Kelas XI IPA SMA." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05(01):65–74.
- Waskito, Nelvi Erizon, and Alkadra Masnur. 2016. "Kontribusi Minat Kerja Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 2 Solok." *Pendidikan Teknik Mesin*.
- Wyn, Ni, Dian Pratiwi, I. G. A. Agung Sri Asri, and M. G. Rini Kristiantari. 2018. "Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa." *International Journal of Elementary Education* 2(3):192–201.